

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Nursalam (2011), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran (Notoatmodjo, 2010). Dengan kata lain, penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan sesuatu kondisi yang terjadi di populasi saat ini. Desain penelitian ini menggambarkan Pengetahuan Ibu Tentang Bahaya Asap Rokok Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita Di UPT Puskesmas Puruk Cahu.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan ( Sugiyono, 2015 ) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Pengetahuan Ibu Tentang Bahaya Asap Rokok Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita.

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan katakarakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk

melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.  
(Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel C.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<b>Pengetahuan Ibu Tentang Bahaya Asap Rokok Terhadap Kejadian ISPA pada Balita</b>	Pemahaman ibu tentang informasi seperti kandungan asap rokok, tipe-tipe perokok, dampak dan bahaya asap rokok, cara mencegah paparan asap rokok.	Hal-hal yang diketahui atau dipahami oleh ibu mengenai bahaya asap rokok, meliputi : 1). Kandungan asap rokok 2). Tipe-tipe perokok 3). Dampak dan Bahaya Asap Rokok. 4). Cara mencegah paparan asap rokok.	Kuesioner	Numerik	1. Baik = 75- 100%, jika responden benar menjawab 9-12 pertanyaan.  2. Cukup = 56-75% jika responden benar menjawab 5-8 pertanyaan  3. Kurang = > 56, jika responden benar menjawab < 5 pertanyaan

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Puruk Cahu Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2023

#### **E. Populasi, Sampel, Tehnik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, ( Nursalam, 2017 ). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita dengan keluhan ISPA yang berkunjung ke UPT Puskesmas Puruk Cahu selama 3 bulan terakhir (oktober, november, desember) tahun 2022 tercatat 153 kunjungan dan diambil rata-rata dibagi 3 menjadi 51.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018 : 131) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel sebagian yang diambil dari populasi itu. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi dengan memperhatikan kriteria yang dibuat. Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi ibu yang memiliki balita dengan keluhan ISPA yang berkunjung ke UPT Puskesmas Puruk Cahu sebanyak 51 orang.

### 3. Tehnik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu teknik seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian ini dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2011).

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan memiliki subjek berdasarkan kriteia spesifik yang ditetapkan peneliti (Notoatmodjo,2012).

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk hasil penelitian, kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu inklusi dan eksklusi :

- 1). Kriteria inklusi yaitu ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang dapat diambil sebagai sampel, (Notoatmodjo, 2018). Inklusi pada peneliti ini adalah :
  - b). Ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun yang terdiagnosis ISPA
  - c). Ibu yang sehat jasmani dan rohani
  - d). Ibu yang bisa membaca dan menulis
  - e). Ibu yang berdomisili di Puruk Cahu
- 2). Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri yang tidak dapat diambil sebagai sampel, (Notoatmodjo,2018). Kriteria eksklusi pada penellitian ini adalah:
  - a) Ibu balita yang tiba – tiba mengundurkan diri di tengah penelitian.
  - b) Ibu yang membawa balita usia 1-5 tahun ke UPT Puskesmas Puruk Cahu yang bukan ibu kandung.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018: 92) Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Instrumen penelitian ini berupa : kuesioner (daftar pertanyaan), yang diberikan kepada responden untuk diisi oleh responden sendiri. Sebelumnya responden diberi penjelasan tentang bagaimana cara mengisi kuesioner, yang berguna mengukur keberhasilan atau ketercapaian tujuan.

Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara membuat atau menyusun daftar pertanyaan secara rinci dan lengkap. Kuesioner diserahkan kepada responden untuk dijawab secara bebas tanpa ada pengaruh dari peneliti. Kuesioner adalah teknik pengumpulan yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden. Dengan menggunakan skala *Guttman*, diberikan skor jika jawaban Benar skor 1 dan jawaban Salah skor 0.

Pengetahuan ibu tentang bahaya asap rokok terhadap kejadian ISPA pada balita, yang terbagi menjadi 4 bagian, yakni kandungan asap rokok 3 pernyataan, tipe- tipe perokok 2 pernyataan, dampak/ bahaya asap rokok 3 pernyataan, serta 4 pernyataan cara pencegahan paparan asap rokok.

Tabel 3.2 Kisi- Kisi kuesioner penelitian

Variabel	Parameter	Nomor Item	Jumlah
<b>Pengetahuan Ibu tentang bahaya asap rokok terhadap kejadian ISPA pada balita</b>	1. Kandungan asap rokok	1,2,3	3
	2. Tipe tipe perokok	4,5	2
	3. Dampak dan bahaya asap rokok	6,7,8	3
	4. Cara mencegah bahaya asap rokok	9, 10,11,12	4
Jumlah		12	12

### G.Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrument berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Responden diminta untuk memberikan tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada setiap jawaban yang dipilih, pada jawaban yang telah disediakan dan kuesioner pada penelitian ini merupakan kuesioner tertutup.

#### 1. Uji Validitas

Uji Valid bertujuan yaitu untuk mengetahui ketepatan tiap butir/item instrumen. Peneliti akan melakukan uji valid sebanyak 30 responden, dan akan dilakukan uji valid di UPT Puskesmas Puruk Cahu, mengingat populasi setiap bulan melebihi 30 kunjungan ibu balita dengan keluhan ISPA dan tidak akan diikutkan dalam pengumpulan data. Validitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi biserial.

Perhitungan uji validitas dibantu menggunakan teknik komputerisasi dengan program software SPSS 26. Variabel dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil  $r$  tabel 30 responden dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,361. Jadi dikatakan validnya suatu pertanyaan adalah harus melebihi atau sama dengan dari taraf signifikansi yaitu 0,361 jika kurang maka kuesioner tersebut tidak valid (Arikunto,2010). Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan hasil uji validitas instrumen berada pada rentang 0,380 – 0,843 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang ada pada instrumen penelitian ini dikatakan valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ., 0,361).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan untuk menguji validitas dan reabilitas alat.

Reliabilitas berhubungan dengan ketetapan hasil pengukuran menggunakan instrumen yang di pakai, dalam menyatakan sifat reliable jika sebuah alat ukur tersebut memberikan hasil konsisten dan stabil dalam melakukan pengukuran.

Dalam uji realibilitas ini peneliti menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson) Suatu instrumen penilaian dikatakan reliabel jika koefisien korelasi  $> 0,70$  dikatakan Reliabel, Jika  $< 0,70$  dikatakan tidak



reliabel, makin tinggi koefisien korelasi maka makin reliabel instrumen tersebut ataupun sebaliknya.

Jika hasil uji reliabilitas KR 20 diatas  $> 0,70$  maka dapat disimpulkan alat ukur yang digunakan tersebut reliabel (Piyatno, 2010). Dari hasil uji reabilitas yang peneliti lakukan diperoleh nilai KR 20 sebesar 0.7510 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $> 0,70$  maka 12 pernyataan dalam penelitian ini dapat disimpulkan reliabel dan boleh digunakan untuk penelitian.

## **H. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Sugiono (2019) menuliskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan data**

Tahap persiapan pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku yaitu mendapatkan izin dari Koordinator Riset Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin untuk melakukan penelitian diwilayah kerja UPT Puskesmas Puruk Cahu. Surat izin ditujukan pada Kepala Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya, lalu Kepala Dinas penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Murung Raya, lalu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya, lalu surat

diteruskan ke Kepala UPT Puskesmas Puruk cahu Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

## 2. Tahap Pelaksanaan pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2014: 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

Dalam penelitian ini tahap pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung. Jenis kuesioner (angket) ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. (Sugiyono, 2008: 142).

Pengumpulan data dilakukan dengan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti dan tidak lupa peneliti memberikan lembar permohonan persetujuan menjadi responden kepada ibu yang datang ke UPT Puskesmas Puruk Cahu, jika calon responden

setuju menjadi sampel dalam penelitian maka calon responden diminta untuk menandatangani informed consent.

Peneliti selanjutnya menjelaskan cara pengisian kuesioner dan memberitahukan agar setiap item dalam pertanyaan kuesioner di isi. setelah kuesioner selesai diisi kemudian kuesioner dikumpulkan kembali dan diperiksa kelengkapannya, jika tidak lengkap dan tidak diisi, maka peneliti meminta responden untuk mengisi kembali atau melengkapi jawaban tersebut. setelah selesai kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti. Kuesioner yang telah diisi dan dikumpulkan, dianalisa kemudian hasil analisa data dibahas dan dibuat kesimpulan.

- b. Dokumentasi merupakan suatu cara digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, ( Sugiyono,2018).

## **I. Jalannya Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Puruk cahu, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya. Berikut tahap persiapan penelitian :

### **1. Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan, setelah mendapatkan surat kaji etik kepada Komisi Kaji Etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin, peneliti selanjutnya meminta surat permohonan kepada koordinator riset untuk uji valid dan reliabel yang ditunjukkan kepada UPT Puskesmas Puruk Cahu untuk mengambil data UPT Puskesmas Puruk Cahu. Setelah selesai pengambilan

data uji valid dan kuisisioner dinyatakan valid kemudian meminta surat persetujuan penelitian dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin, setelah itu peneliti menunggu persetujuan dari pimpinan Puskesmas Puruk Cahu. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari pimpinan puskesmas Puruk Cahu maka persiapan selanjutnya adalah persiapan responden serta mengecek kembali kesiapan instrumen (kuesioner).

## 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan surat persetujuan dari pimpinan UPT Puskesmas Puruk Cahu, peneliti langsung melakukan penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat Puskesmas Puruk Cahu dengan mendatangi responden yang sesuai dengan kriteria yang peneliti sudah tetapkan agar dapat meminimalkan ketidakpahaman isi kuesioner yang memungkinkan responden mengalami kebingungan dalam pengisian. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, selanjutnya meminta *informed consent*. Kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu responden cukup memberikan *checklist* pada jawaban yang sesuai menurut pengetahuan responden. Jika ada jawaban yang tidak lengkap atau tidak diisi maka peneliti meminta kembali responden untuk mengisi kembali atau melengkapi item pertanyaan yang belum terisi tersebut. Setelah pelaksanaan tersebut dilakukan keseluruhan data yang sudah terkumpul tersebut kemudian ditabulasikan sesuai dengan skor yang telah ditetapkan pada setiap pilihan jawaban. Setelah data ditabulasikan peneliti mengklarifikasi data serta menganalisa data tersebut.

### 3. Tahap Terminasi

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diambil, kemudian dari data kuesioner tersebut akan dianalisa dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berupa laporan hasil peneliti skripsi dan selanjutnya peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing guna di koreksi dan disetujui untuk selanjutnya melakukan ujian sidang skripsi.

## **J.. Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Kegiatan memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh dari hasil kuesioner atau wawancara, untuk mengetahui apakah ada data yang ada sudah cukup lengkap atautkah perlu data pembetulan.

#### b. Coding

Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

### 1. Data Umum

#### a. Responden

Kode : R1, R2, R3, R4 sampai seterusnya.

b. *Coding* untuk data demografi umur responden:

Kode : 1 = Usia 18- 24 tahun

2= Usia 25-35 tahun

3 = Usia 45-55 tahun

c. *Coding* untuk data demografi jenis kelamin:

Kode : Laki-laki = 1

Perempuan = 2

d. Tingkat Pendidikan:

Kode : Tamat SD = 4

Tamat SMP = 3

Tamat SMA = 2

Tamat D3/S1 = 1

e. Pekerjaan :

Kode : IRT = 1

Pegawai swasta = 2

Wiraswasta = 3

PNS = 4

2. Data Khusus

Kuesioner tingkat pengetahuan :

a. Bila jawaban benar : 1

b. Bila jawaban salah : 0

3. Kriteria tingkat pengetahuan :

Kode : 1 : Baik = 76 -100%, jika responden benar menjawab 9-12 pertanyaan

2: Cukup = 56-75%, jika responden benar menjawab benar 5-8 pertanyaan

3 : Kurang = < 56% jika responden menjawab benar < 5 pertanyaan

### 3. Scoring

Scoring yaitu untuk menentukan skor atau nilai untuk setiap item pertanyaan dan menentukan nilai terendah atau tinggi. Penelitian memberikan nilai (skor) pada kuisioner berdasarkan setiap kategori soal. Untuk pertanyaan pengetahuan dengan jawaban Benar = 1 dan jawaban Salah = 0.

### 5. Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing Data

Yakni langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program SPSS 26.

### 5. Pembersihan Data (Cleanning)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018)

### 6. Tabulating

yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

#### K. Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Analisa univariat. yaitu menganalisa tiap-tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2017).

Setelah memperoleh data maka dilakukan penyajian hasil data dan disajikan dalam bentuk tabel agar mudah dalam pembacaan hasil berupa distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan rumus presentase. Adapun rumusan presentase distribusi dari setiap variabel yang diteliti adalah dalam bentuk presentase dari rumusan menurut Arikunto (2010).

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil presentasi

f = Jumlah yang diperoleh

n = Jumlah soal.

Menurut Sugiyono (2017) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang



pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.

Dikategorikan dalam tiga Kategori :

1. Baik = 76 – 100%, jika responden benar menjawab 9-12 pertanyaan.
2. Cukup = 56 – 75% ,jika responden benar menjawab 5-8 pertanyaan.
3. Kurang = <56%, jika responden benar menjawab < 5 pertanyaan.

#### **L. Kelemahan Penelitian**

Kelemahan pada penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan kuisioner dalam Mengetahui Pengetahuan responden, dimana responden hanya menceklist dalam setiap pertanyaan yang ada. Sebaiknya untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dalam mengetahui pengetahuan harus ada observasi yang mendalam terhadap pengetahuan responden.

#### **M. Pertimbangan Etik**

Menurut Masturoh & Anggit, (2018), adanya etika penelitian ini yaitu untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian tersebut sehingga akan dilakuan beberapa prinsip yaitu sebagai berikut :

##### **1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Lembar persetujuan ini di dalamnya berisi tentang apa saja yang dilakukan, tujuan dalam penelitian, manfaat yang didapat responden, tata cara penelitian dan mungkin resiko yang mungkin terjadi. Semua pernyataan tersebut dituliskan dilembar persetujuan dengan jelas dan mudah dipahami oleh responden dan keluarga responden sehingga responden akan paham bahwa

penelitian siap untuk dijalankan. Apabila responden bersedia maka akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa Nama (Anomity)

Dalam menjaga sebuah kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, namun peneliti akan menuliskan di lembar alat ukur dan lembar pengumpulan data dengan memberi inisial nama saja. Sehingga lebih menjaga kerahasiaan atau privasi responden.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Confidentiality yaitu masalah etika yang akan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah yang lainnya. Informasi iyang telah dikumpulkan peneliti akan dijamin kerahasiannya. Namun hanya beberapa kelompok data saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.